

ABSTRAK

DINA HERTATY SINURAT

**PENGARUH SHIFT KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA
KARYAWAN DI BAGIAN PRODUKSI SEKSI PENUANGAN PT INALUM
KUALA TANJUNG TAHUN 2006**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh shift kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan di bagian produksi seksi penuangan subseksi *casting operation* PT Inalum Kuala Tanjung tahun 2006.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di bagian produksi seksi penuangan subseksi *casting operation* PT Inalum Kuala Tanjung dengan sampel 44 orang yang menjalani tiga shift kerja. Data untuk penelitian diperoleh dengan menggunakan Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2) untuk menentukan kategori kelelahan dari setiap shift kerja yaitu shift I, shift II dan shift III. Kategori tersebut terdiri dari kategori kurang lelah, lelah dan sangat lelah.

Dari hasil perhitungan skor kuesioner diperoleh sebagian besar karyawan termasuk kategori sangat lelah, yang paling banyak ada pada shift I yaitu sebanyak 22 orang (50.00 %), sedangkan yang lainnya termasuk kategori lelah sebanyak 17 orang (38.64 %) dan sebanyak 5 orang (11.36 %) termasuk kategori kurang lelah.

Dari hasil uji dengan menggunakan Oneway Anova diperoleh probabilitas yang kecil dari taraf kemaknaan ($p < 0,05$) yang membuktikan bahwa ada pengaruh shift kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan di bagian produksi seksi penuangan subseksi *casting operation* PT Inalum Kuala Tanjung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelelahan kerja shift I berbeda berdasarkan shift II dan shift III, tetapi antara shift II dan shift III tidak ada beda. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar karyawan subseksi *casting operation* menggunakan waktu istirahat yang ada dengan sebaik-baiknya untuk mengurangi kelelahan kerja yang dapat menyebabkan penurunan kinerja pada perusahaan agar menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien. Pihak perusahaan dapat memperhatikan pengaturan shift kerja yang menyediakan waktu istirahat, pengaturan waktu libur 2-3 hari serta menyediakan uang bergizi pada karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan.

Kelelahan kerja, kelelahan.